

Sterilisasi Pasar Suronegaran

PURWOREJO (KR) - Jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Purworejo kembali melonjak. Terbaru terdapat lima orang pasien terkonfirmasi positif. Mereka berasal dari Kecamatan Purworejo, Bayan dan Gebang. "Dari lima orang itu, tiga diantaranya pedagang di Pasar Suronegaran. Untuk mencegah penyebaran lebih luas, pasar ini akan ditutup selama dua hari, hingga Minggu (19/7) untuk dilakukan sterilisasi," kata Juru Bicara Protokol Covid-19 Kabupaten Purworejo dr Tolcha Amaruddin Sp THT KL. Di sisi lain Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Purworejo juga sedang menjalankan tes swab di sejumlah balai desa. I ini bukan untuk menakut-nakuti masyarakat, tetapi untuk mengedukasi," tambahnya.

Gugus Tugas juga masih terus melakukan upaya mencegah lonjakan positif Covid-19, dengan terus menerus melakukan rapid test. "Masih ada kuota 2.000 RDT bagi masyarakat, dan ini akan kita maksimalkan," tandasnya. Hingga kini di Purworejo tercatat ada 2.256 ODP, 2.1209 orang di antaranya dinyatakan lulus dan 45 orang dalam pemantauan. PDP berjumlah 52 orang, 39 orang sembuh, 2 dirawat dan 11 orang meninggal. Sedangkan positif Covid-19 berjumlah 90 orang, 13 orang isolasi mandiri, 2 dirawat dan 75 orang sembuh. Dari total swab sebanyak 709 orang, 603 diantaranya negatif, 7 orang masih menunggu hasil. (Nar)-o

Denda bagi Warga Tak Gunakan Masker

PURWOREJO (KR) - Satpol PP Kabupaten Purworejo menggelar razia pemakaian masker di Pasar Hewan Purworejo di Botorejo Bayan dan Pasar Kutoarjo, Kamis (16/7). Petugas menjaring 56 warga yang tidak menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah. Setiap pelanggaran dikenai denda Rp 10.000.

Kasi Penyelidikan dan Penyidikan Satpol PP dan Damkar Purworejo Endang Muryani mengatakan, puluhan pelanggaran itu terjaring dalam operasi yang dilaksanakan selama satu jam. "Kami operasi setengah jam di Pasar Batoh dan juga Pasar Kutoarjo, hasilnya puluhan terjaring razia," katanya. Penertiban diawali di Pasar Hewan Purworejo. Petugas menghentikan pedagang hewan dan pengujung pasar tanpa masker. Mereka diarahkan ke meja penyidik untuk dibina dan membayar denda.

Penertiban dilanjutkan di area Pasar Kutoarjo. Tim dipecah menjadi beberapa bagian. Mereka menyisir kawasan parkir dan lapak di dalam pasar. "Pembeli dan pedagang pun banyak yang melanggar. Setelah diberi masker dan didenda, mereka boleh melanjutkan aktivitas," terangnya. Kepala Satpol PP dan Damkar Purworejo Budi Wibowo mengemukakan, masih banyaknya pelanggaran masker membuktikan sebagian masyarakat Purworejo belum peduli Covid-19. Menurutnya, peneanaan denda menjadi salah satu upaya mengingatkan masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan. (Jas)-o

Pedagang Positif Covid-19, Pasar Cokro Ditutup

KLATEN (KR) - Pasar Cokro di Dukuh Cokro Kembang, Desa Daleman, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten ditutup sementara mulai tanggal 16 - 18 Juli 2020. Penutupan dilakukan menyusul adanya pedagang yang terpapar virus korona. Kepala Desa Daleman, Mursito, mengatakan penutupan Pasar Cokro dilakukan untuk memutus persebaran Covid-19. Sebab, ada satu pedagang warga Dukuh Cokro Kembang yang terkonfirmasi Covid-19. Saat ini yang bersangkutan telah dirawat di rumah sakit.

Pedagang ini diketahui terkonfirmasi positif Covid-19 dari hasil tracing (pelacakan) setelah salah satu warga Dukuh Cokro Kembang terpapar Covid-19. Dari tujuh pedagang yang menjalani rapid test dan test swab, satu pedagang menunjukkan hasil positif. "Awalnya ada salah satu warga Dukuh Cokro Kembang berinisial HND (41) yang pulang dari Kudus terkonfirmasi Covid-19. Kemudian dilakukan rapid test dan test swab terhadap 18 orang yang kontak erat. Hasilnya 15 orang positif, salah satunya pedagang Pasar Cokro," jelasnya, Jumat (17/7).

Mursito menjelaskan rapid test dan test swab tahap kedua terhadap 27 warga lainnya. Sambil menunggu hasilnya, untuk sementara mereka menjalani isolasi mandiri. "Pasar ditutup sementara untuk dilakukan penyemprotan disinfektan pagi dan sore. Sambil menunggu evaluasi dari hasil rapid test dan test swab ke 27 warga lainnya," ujarnya. (Lia)-o

Salat Idul Adha Patuhi Protokol Kesehatan

SEMARANG (KR) - Kepala Kanwil Kementerian Agama Jateng Mustafin Ahmad, mengingatkan umat Islam di Jateng tetap mematuhi dan menggunakan protokol kesehatan dalam pelaksanaan Salat Idul Adha 1441 H. Tak hanya dalam melaksanakan salat Idul Adha, melainkan juga saat penyembelihan hewan kurban, protokol kesehatan harus dipatuhi. "Sudah ada fatwa Majelis Ulama Indonesia



KR-Chandra AN
Mustafin Ahmad

(MUI), Surat Edaran Menteri Agama dan lain-lain yang bisa digunakan sebagai pedoman. Untuk daerah zona merah sebaiknya ikuti petunjuk MUI yaitu tetap melaksanakan salat Idul Adha di rumah masing-masing sama seperti salat Idul Fitri. Tetapi kalau mau dilaksanakan di masjid atau mushala perhatikan betul protokol kesehatan," tegasnya, Kamis (16/7).

Mustafin yang belum lama menjabat sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Jateng memperkenalkan diri di hadapan para wartawan didampingi Kasubag Umum dan Humas Afif Mundzir.

"Sebagai bentuk keterbukaan Kanwil Kemenag Jateng dengan pers, kami akan segera membuka ruang media center agar awak media bisa mengakses informasi terupdate tentang keagamaan di Jateng. Mari kita sosialisasikan program Kemenag Jateng 'Majeng'," kata mantan Kepala Kantor Kemenag Kota Solo itu. Majeng merupakan singkatan dari Moderat, Akuntabel, Jernih, dan Ngayomi. (Cha)-o

Webinar Pendidikan Politeknik Indonesia Mendunia

SEMARANG (KR) - Direktur Polimarin Dr Sri Tutie Rahayu MSI menyampaikan apresiasi dan dukungan pada Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud RI Wikan Sakarinto ST MSc PhD, bersama para pimpinan politeknik se-Indonesia menginginkan politeknik Indonesia mendunia. Saat ini Polimarin sedang on the track menuju arah tersebut, termasuk merekrut dosen dari kalangan industri minimal 50 persen.

"Lewat komunikasi efektif kami berhasil menjalin kerja sama nyata dengan industri di Jerman dan Inggris. Mahasiswa atau taruna kami magang di berbagai industri pelayaran di Jerman dan banyak pula yang setelah lulus bekerja di berbagai perusahaan pelayaran milik perusahaan tempat mereka magang," ujar Dr Sri Tutie Rahayu MSI saat berbicara dalam seminar online (webinar) 'Politeknik Kelas Dunia,

Maju Membangun Indonesia' yang diselenggarakan Politeknik Maritim Negeri Indonesia (Polimarin) Semarang bekerja sama dengan Forum Direktur Politeknik Negeri se Indonesia (FDPNI), Kamis (16/7) sore.

Webinar lewat zoom dan live streaming youtube ini menampilkan keynote speaker Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud RI Wikan Sakarinto ST MSc PhD, Direktur Politeknik Elektro Negeri Surabaya (PENS) Dr Zainal Arief ST MT (ketua FDPNI), Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya Dr Ing Ahmad Taqwa ST MT, Direktur Politeknik Negeri Malang (Polinema) Supriatna Adhi Suwignja ST MT dan pejabat Politeknik Negeri Batam (Polibatam) Dwi Kartikasari ST MBA, serta moderator Ario Hendartono SpD MPd (Polimarin).

Pada webinar ini para pimpinan politeknik negeri tersebut saling sharing pe-

ngalaman mengelola dan meningkatkan politeknik yang dipimpinnya menuju mendunia. Sejumlah pimpinan pendidikan kemaritiman dan pimpinan industri hadir secara virtual pada webinar di antaranya Kolonel Laut (P) R Bambang Ispri B ST MSi (Kapokdos STAL Surabaya), Capt Dwiyono Soeyono (IKPPNI) Gatot Cahyo Sudewo (CIMA), dan Huske Dwi Gustian (SEAMAN JAYA).

Sebelumnya, Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud RI Wikan Sakarinto ST MSc PhD menyampaikan pendidikan politeknik sudah saatnya mendunia. Indonesia memiliki banyak politeknik negeri maupun swasta yang bagus, hanya saja perlu menambah inovasi dan upaya agar segera mendunia yang berdampak positif pada pembangunan Indonesia.

Sejumlah ciri politeknik kelas dunia di antaranya in-

put mahasiswa baru bersaing ketat 1:50 atau bahkan 1:100. Penerimaan dilakukan di awal waktu, bukan di akhir setelah semua perguruan tinggi negeri (PTN) umum selesai pendaftaran. Bila input mahasiswa baik maka politeknik akan memiliki mahasiswa yang punya passion dan visi yang berimbang pada proses PBM lancar dan output lulusan memiliki kompetensi sangat baik.

Menurut Dirjen Vokasi, ciri

lain politeknik mendunia jika lulusan diterima industri tanpa industri harus mendidiknya lagi. Juga terjadinya "pernikahan" politeknik dan industri untuk bersama merancang kurikulum, perkuliahan serta magang mahasiswa. Ujungnya berupa lulusan yang sudah bisa langsung siap kerja di industri tanpa industri mentrainingnya lagi. Industri sangat bahagia menerima lulusan politeknik yang berciri kelas dunia tersebut. (Sgi)-o



KR-Sugeng Irianto
Direktur Polimarin membuka webinar

TUNTUT PEMBAYARAN SILTAP PERBULAN DAN BPJS

Ratusan Anggota PPDI dan Polosoro Datangi DPRD

PURWOREJO (KR) - Ratusan anggota Persatuan Perangkat Desa Indonesia (PPDI) Kabupaten Purworejo dan Paguyuban Kepala Desa Purworejo (Polosoro) mendatangi gedung DPRD Purworejo, Kamis (16/7) sore.

Mereka menuntut pembayaran siltap (siltap) dilakukan perbulan dan kejelasan pembayaran iuran BPJS kesehatan.

Mereka datang sekitar pukul 14.00, selanjutnya menggelar orasi singkat di halaman parkir DPRD Purworejo. Perwakilan pengurus kemudian diterima untuk melakukan audiensi dengan pimpinan DPRD Purworejo, Dinpermas Purworejo, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Purworejo, Kantor Inspektorat, dan BPJS Cabang Purworejo.

Pengurus menyampaikan keluhan mereka terkait pemba-

ayaran siltap yang selama ini dibayarkan setiap empat bulan sekali. "Kami meminta hak, yakni siltap dibayarkan setiap bulan. Kami juga pertanyakan mengapa BPJS yang diperuntukkan untuk perangkat desa, sampai sekarang tidak bisa digunakan," ungkap Ketua PPDI Purworejo Abdul Azis.

Menurutnya, berdasar PP 11 tahun 2019, perdes berhak mendapatkan siltap bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD). Amanah itu sudah dijalankan pemkab. Namun, perdes kesulitan mengatur keuangan mereka karena pencairannya dilakukan setiap empat bulan sekali. Dampak pa-

ling terasa, adalah dalam pembayaran iuran BPJS kesehatan yang tidak bisa rutin dibayarkan tiap bulan. "Akhirnya kepesertaan perdes terblokir, kami baru tahu ketika mengakses layanan kesehatan. Padahal regulasinya iuran BPJS diambil dari lima persen gaji bulanan, di mana empat persen di antaranya ditanggung pemberi kerja dan satu persen oleh perangkat desa," ucapnya.

Pembayaran siltap empat bulanan pun membuat kewajiban pemkab membayar bagian empat persen juga mengikuti setiap empat bulan. "Ini juga menjadi kendala, sebab ada sebagian desa yang menalangi iuran BPJS setiap bulan dengan anggaran desa. Pertanyaan kami, apakah ini tidak menjadi temuan di kemudian hari, atau pertanyaan kedua, apakah pemkab bisa mengembalikan dana talangan itu," tegas Ketua 1

Polosoro Sutanto.

Menurutnya, dana talangan terpaksa dikeluarkan demi mempertahankan kepesertaan BPJS. Desa sudah mengeluarkan talangan rata-rata Rp 4 juta. "Tapi harapan kami tentu dikembalikan karena ada kewajiban empat persen yang harus ditanggung pemberi kerja, yakni pemkab. Dua pertanyaan itu yang sampai akhir audiensi, belum bisa menjawab," tuturnya.

Hal tersebut Kepala Dinpermas Purworejo Agus Ari Setiyadi menyatakan siap untuk membayar siltap setiap bulan. Namun, Agus mengingatkan desa untuk siap dengan konsekuensi administrasi permohonan pencarian yang harus disulkan setiap bulan. "Regulasinya sudah kami siapkan, apabila tidak ada kendala, mulai September 2020 pencairan bisa setiap bulan," ucapnya. (Jas)-o

UPP Klaten Periksa Hewan Kurban



KR-Iswantoro

Petugas dari Tim UPP Klaten melakukan pemeriksaan hewan kurban di Pasar Jewan Prambanan.

KLATEN (KR) - Petugas Gabungan dari Unit Pelayanan Peternakan (UPP) Kabupaten Klaten beserta Ketua Tim Dokter Hewan Pasar Kebondalem Kidul Prambanan Klaten drh Margito, Kamis (16/7) mengecek kesehatan hewan di Pasar Hewan Prambanan cukup baik.

Tim terdiri drh Ety Susanti, drh Suginem, dan Nurullita Spt. Pemantauan ternak persiapan kurban di

antaranya antisipasi penyakit toonaisi dan pengawasan kesehatan ternak. Hasilnya, kondisi ternak di Pasar Hewan Prambanan cukup baik.

"Ada beberapa yang sapiunya mengalami luka namun telah kita periksa disemprot dengan Gusapex. Salah satunya sapi dari Joho yang luka-luka di bagian mukanya, telah diobati oleh tim dokter asal Klaten," jelas drh Ety Sus-

anti.

Sementara itu, drh Margito menambahkan penjualan sapi di Pasar Hewan Prambanan dipasok dari pedagang asal Wonosari, Klaten, Manisrenggo, Yogyakarta, Sleman, dan kota-kota lain sekitar DIY.

Ety Susanti dan Suginem mengatakan, baru saja memeriksa langsung kondisi hewan kurban, hasilnya hewan sangat layak disembelih, dari aspek kesehatan sudah memenuhi syarat.

Mendekati Idul Adha, Pasar Hewan Kebondalem Kidul, khususnya pada pasaran Legi dan Pon, selalu dipenuhi pedagang maupun pembeli yang datang dari berbagai daerah di DIY dan Klaten.

Untuk penjualan sapi di musim Pandemi Covid-19, terjadi lonjakan kendati dalam pengawasan ketat dan protokol kesehatan baik untuk hewan maupun para pedagang dan pembelinya. (Isw)-o

Pemimpin Milenial Adaptif Perubahan Zaman

KLATEN (KR) - Ketua DPRD Klaten Hamenang Wajar Ismoyo sebagai sosok pemimpin muda, menekankan kepada para milenial untuk memahami dan menentukan visi serta misi hidupnya secara jelas. Hal ini dinilai penting, agar generasi muda nantinya bisa menjadi pemimpin yang baik. Hamenang Wajar Ismoyo, Kamis (16/7) mengemukakan, setidaknya terdapat 3 pondasi yang wajib dimiliki untuk membangun peran sebagai pemimpin yang baik. Yakni memahami dan menentukan visi serta misi kehidupan. Menentukan rencana kehidupan, serta menentukan personal role hierarchy.

Generasi muda harus tahu tujuan akhir yang akan dicapai, dan tahu langkah-langkah apa yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Hamenang mengemukakan, rencana kehidupan diperlukan secara detail, sebagai strategi yang merupakan penjabaran dari misi.

Strategi Kehidupan bersifat dinamis dan berkesinambungan. Artinya strategi kehidupan dapat berubah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, serta perlu selalu dilakukan evaluasi dan perbaikan. (Planning dengan jadwal dan data yang jelas).

Terkait Personal Role Hierarchy, diartikan sebagai hierarki peran yang dimiliki setiap manusia berdasarkan keyakinan pribadinya masing-masing. Personal Role Hierarchy berfungsi sebagai pedoman dalam menghadapi konflik/permasalahan yang pasti dihadapi dalam kehidupan.

"Sebagai contoh, bila terjadi konflik peran antara sebagai seorang ayah dan peran sebagai anggota sebuah komunitas mana yang lebih prioritas dapat ditentukan secara tegas dengan adanya Personal Role Hierarchy," jelas Hamenang. (Sit)-o

PKB Jateng Gelar Rapid Test

SEMARANG (KR) - DPW Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Jateng menggelar rapid test untuk seluruh Pengurus PKB, Anggota Fraksi PKB DPRD Jateng, staf kantor, para driver pribadi, sampai cleaning service, di Kantor DPW PKB Jateng, Rabu (15/7).

Demikian dikatakan Sekretaris DPW PKB Jageng Sukirman, disela-sela menjalani rapid test.

Langkah ini menjadi bagian untuk mendeteksi ada atau tidaknya Covid-19 di lingkungan kantor partai maupun kantor fraksi.

Sebelumnya DPW PKB juga pernah menggelar rapid test untuk pengurus secara terbatas saat awal-awal Covid-19 merebak.

"Kami harus waspada dan berupaya untuk memutus mata rantai covid 19. Melihat situasi terakhir ini, terlebih ada rekan anggota DPRD Jateng dari Golkar yang meninggal, kami berupaya terus mengantisipasi," tutur Sukirman.

Wakil Ketua DPRD Jateng ini menambahkan, selama ini mobilitas staf dan driver juga sangat tinggi, seperti halnya para Pengurus PKB dan Ang-

gota DPRD. Untuk itu PKB melakukan rapid test secara menyeluruh.

"Kami sudah konsultasi dengan tenaga medis dari RS Syubbanul Wathon Magelang, kalau di antara yang menjalani rapid test ini ada satu saja yang reaktif, akan dilakukan swab atau PCR. Alhamdulillah hasilnya semua non-Reaktif, kami bersyukur," ujarnya.

Sukirman menjelaskan, deteksi dini perlu dilakukan terus menerus untuk menjaga kinerja bersama.

Dengan terbebas dari virus korona, semua bisa bekerja dengan aman dan

nyaman.

Sehingga meski ada pandemi, semua pengurus PKB, anggota de-

wan dibantu para staf, tetap bisa bekerja untuk melayani masyarakat. (Bdi)-o



KR-Budiono
Suasana saat dilakukan rapid test di kantor DPW PKB Jateng.